

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul Eksistensi Organisasi IWIG
(Ikatan Waria Indonesia Gorontalo)
(Studi Kasus Kelompok Waria Gorontalo)

Oleh

SRI GITHA AMELIA MARETENG
NIM: 281412084

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si
NIP. 19751117 200501 2 001

Dondick W. Wirato, S.IP., M.Si
NIP. 19801221 201404 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Sosiologi

Sainudin Latore, S.Pd., M.Si
NIP. 19750810 200212 1 002

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul Eksistensi Organisasi IWIG
(Ikatan Waria Indonesia Gorontalo)
(Studi Kasus Kelompok Waria Gorontalo)

Oleh

SRI GITHA AMELIA MARETENG
NIM: 281412084

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 05 April 2017

Waktu : 09.30 s.d Selesai

Penguji : 1. Bidwan Ibrahim, S.Pd., M.Si
NIP. 19710612 199802 1 002

2. Fusco Tanipu, ST., M.A
NIP. 19810612 200012 1 002

3. Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si
NIP. 19751111 200504 2 001

4. Dedrick W. Wiroto, S.IP., M.Si
NIP. 19801231 201404 1 001

Gorontalo, 05 April 2017

MENGETAHUI

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL



Dr. Sastro M. Wantu, S.H., M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRAK

SRI GITHA AMELIA MARETENG, NIM 281 412 058. 2016. *“Eksistensi Organisasi IWIG (Ikatan Waria Indonesia Gorontalo) (Studi Kasus Kelompok Waria Gorontalo).* Skripsi. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, di bawah bimbingan Ibu Dr. Rahmatiah S.Pd., M.Si selaku pembimbing I dan bapak Dondick Wicaksono Wiroto, S.Ip., M.Si selaku pembimbing II.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses-proses perkembangan Organisasi IWIG (Ikatan Waria Indonesia Gorontalo) dan Bagaimana Organisasi IWIG (Ikatan Waria Indonesia Gorontalo) mempertahankan eksistensinya ditengah stigma negatif dari masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa awal mula terbentuknya Organisasi Ikatan Waria Indonesia Gorontalo (IWIG) seringkali waria berkumpul dan tanpa tujuan yang jelas sehingga muncul ide untuk mendirikan IWIG sebagai wadah bagi waria Gorontalo untuk berekspresi didalamnya dengan aturan yang ada. Dalam proses perkembangannya IWIG terlibat melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam berbagai kegiatan serta kepentingan IWIG, mulai dari Pemerintah Gorontalo serta masyarakat Gorontalo. Hal tersebut diperkuat dengan teori kapital sosial yang mengatakan bahwa kapital sosial akan kuat tergantung pada kapasitas yang ada dalam kelompok masyarakat untuk membangun sejumlah asosiasi berikut membangun jaringannya. Kapital sosial terletak pula pada kemampuan sekelompok orang dalam suatu asosiasi atau perkumpulan dalam melibatkan diri dalam suatu jaringan hubungan sosial. Dalam menghadapi stigma negatif dari masyarakat IWIG lebih menggunakan pendekatan langsung dengan masyarakat, serta melibatkan masyarakat langsung dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh IWIG, kemudian IWIG juga turut berpartisipasi secara aktif dengan kegiatan baik yang diselenggarakan pemerintah, sehingga dengan begitu menunjukkan jika waria juga dengan warga negara yang punya hak dan kewajiban seperti masyarakat pada umumnya.

Kata Kunci: Ikatan Waria Indonesia Gorontalo (IWIG), Kapital Sosial, dan Stigma